

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Abstract	<i>iv</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Gambar	<i>x</i>
Daftar Tabel	<i>xi</i>
Daftar Lampiran	<i>xii</i>
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Ruang Lingkup	3
1.3. Identifikasi Masalah	4
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Rumusan Masalah	4
1.6. Tujuan Penelitian	5
1.7. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kerang	6
2.2. Klasifikasi Kerang Bulu (<i>Anadara antiquata</i>)	6
2.3. Morfologi dan Anatomi <i>Anadara antiquata</i>	7
2.4. Karakteristik Daging	9
2.5. Garis Pertumbuhan Pada Kerang	9
2.6. Habitat	10
2.7. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan <i>Anadara antiquata</i>	13
2.7.1. Suhu	13

2.7.2. Derajat Keasaman (pH)	14
2.7.3. Salinitas	14
2.7.4. Kecerahan	15
2.7.5. Kedalaman	16
2.7.6. Makanan	16
2.8. Manfaat <i>Anadara antiquata</i>	17
2.9. Morfometri	18
2.10. Lingkungan Perairan	19
2.10.1. Perairan Tanjung Balai	19
2.10.2. Perairan Belawan	20
2.10.3. Perairan Sialang Buah	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.1.1. Tempat Penelitian	21
3.1.2. Waktu Penelitian	21
3.2. Sampel Penelitian	21
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	22
3.3.1. Alat	22
3.3.2. Bahan	23
3.4. Metode Penelitian	23
3.5. Prosedur Kerja	23
3.5.1. Pengambilan Sampel Kerang, Fisika kimia, dan Substrat	23
3.5.2. Prosedur Pengukuran Morfometri <i>A. antiquata</i>	25
3.5.3. Prosedur Analisis Substrat Perairan	27
3.6. Desain Penelitian	28
3.7. Analisis Statistik	29
3.7.1. Data yang Akan Dianalisis	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	33

4.1.1. Faktor Fisika-Kimia Perairan	33
4.1.2. Kondisi Substrat Lokasi Penelitian	34
4.1.3. Morfometri <i>Anadara antiquata</i> di Perairan Belawan, Sialang Buah, Tanjung Balai dengan uji LSD	35
4.1.4. Regresi Linier Berganda <i>Anadara antiquata</i> di Perairan Belawan, Sialang Buah, Tanjung Balai	36
4.1.5. Hubungan Antara Berat Basah Daging Dengan Morfometri <i>Anadara antiquata</i>	38
4.1.6. Berat Daging <i>Anadara antiquata</i> Berdasarkan Tiga Lokasi	48
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.2.1. Pengaruh Faktor Fisika Kimia Perairan Terhadap <i>A. antiquata</i>	49
4.2.2. Pengaruh Substrat Lokasi Penelitian Terhadap <i>A. antiquata</i>	52
4.2.3. Morfometri, Korelasi, dan Regresi Linier Berganda <i>A. antiquata</i> di Perairan Belawan, Sialang Buah, dan Tanjung Balai	54
4.2.4. Pembahasan Berat Basah Daging <i>Anadara antiquata</i> Berdasarkan Tiga Lokasi Berbeda	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	67